

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya yang telah menyajikan analisis penelitian mengenai Efektivitas Program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo Kecamatan Donorojo maka dapat disimpulkan bahwa:

4.1.1 Efektivitas Program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

Efektivitas program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo merupakan wujud tanggapan pemerintah terhadap masalah timbulan sampah yang terjadi di masyarakat. Program Desa Mandiri Sampah ditujukan sebagai upaya untuk pengelolaan sampah secara mandiri di tingkat desa. Tujuan program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo sudah dapat dimengerti oleh pelaksana dan sasaran program, yaitu untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Dalam penyusunan program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo cukup efektif dengan melakukan koordinasi yang disampaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara sebagai pelaksana program, Pemerintah Desa Jugo dan pengurus sampah Desa Jugo dan kegiatan tambahan, seperti kegiatan peduli lingkungan, kegiatan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan bibit sayuran dan tanaman. Strategi dalam pelaksanaan program belum efektif karena terjadi ketidaksesuaian strategi yang disampaikan oleh Pemerintah Desa Jugo dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara. Akan tetapi, pelaksanaan

program tersebut dilakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Jugo agar mengetahui tujuan – tujuan dari pelaksanaan program.

Sementara itu, perumusan kebijakan yang tepat cukup efektif karena berpedoman pada Instruksi Bupati Jepara Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Program Desa Mandiri Sampah dan Pengurangan Sampah Organik di Kabupaten Jepara , serta Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah Desa Jugo. Akan tetapi, masih terdapat kendala, yaitu masyarakat kurang mengetahui Instruksi Bupati Jepara. Demikian juga, perencanaan program Desa Mandiri Sampah dilihat dari jangka panjang belum optimal karena belum berjalannya Tempat Pengelolaan Sampah 3R tetapi untuk perencanaan jangka menengah merencanakan inovasi – ionovasi lain yang akan dibentuk untuk tahun yang akan datang, sedangkan untuk perencanaan jangka pendeknya melakukan koordinasi pengelolaan sampah pada akhir bulan.

Sarana prasarana dalam pelaksanaan Desa Mandiri Sampah cukup efektif karena didukung dengan adanya transportasi roda tiga, mesin press sampah digunakan sebagai memudahkan dalam pengelolaan sampah di Desa Jugo. Akan tetapi, masih terdapat alat yang belum digunakan, yaitu mesin pencacah karena belum berjalannya TPS3R. Sementara itu, terjadi perubahan nyata yang berdampak pada ekonomi masyarakat bisa menabung dari hasil jual beli sampah dan mendapatkan keuntungan timbal balik berupa bibit tanaman. Akan tetapi, partisipasi masyarakat belum terpenuhi karena masih terdapat masyarakat yang tidak menjadi bagian dari nasabah sampah Sebaliknya, pengawasan dalam pelaksanaan program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo kurang optimal karena

dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara melakukan pemantauan dengan jadwal yang tidak resmi dan tidak ditentukan sebelumnya tetapi terdapat pelaporan berupa form mengenai pengelolaan sampah di Desa Jugo.

4.1.2 Faktor Penghambat Program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

Faktor yang menjadi penghambat efektivitas program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo dari faktor sumber daya manusia, yaitu kurangnya tenaga kerja pengelola sampah di Desa Jugo karena menjadi tenaga kerja perlu sukarela dan kesadaran hati dari masyarakat dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Jugo. Selanjutnya, faktor penghambat berasal dari sumber daya anggaran, yakni terjadi ketimpangan antara anggaran dana desa dan biaya operasional pengelolaan sampah sehingga upah bagi tenaga kerja tidak diberikan secara rutin. Demikian juga, sumber daya fasilitas, yakni masih belum tersedianya sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pengelolaan sampah, seperti komposter, gerobak sampah dan show case kaca alumunium. Selain itu, sektor informal pengelola sampah melalui pengepul, yaitu keterlambatan dalam pengambilan sampah di Desa Jugo sehingga mempengaruhi pada tumpukan pada timbulan sampah di tempat pengumpulan sampah.

4.2 Saran

- a. Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo maka saran yang dapat diberikan penulis dalam meningkatkan efektivitas program Desa Mandiri Sampah, yakni pertama

memperbaiki strategi pencapaian pelaksanaan Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo, seperti kerja sama yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara dan Pemerintah Desa Jugo hendaknya sama – sama saling mengkomunikasikan secara rutin untuk mengetahui dengan jelas tujuan utama yang ditetapkan dalam Desa Mandiri Sampah sehingga dapat dicapai secara optimal dan tidak terjadi tumpang tindih antar satu sama lain. Kedua, memperbaiki perumusan kebijakan dengan memberikan sosialisasi dan menyampaikan secara rutin kepada masyarakat desa di Kabupaten Jepara agar mengetahui bahwa terdapat Peraturan Bupati dan Instruksi Bupati mengenai program Desa Mandiri Sampah. Ketiga, perencanaan yang matang hendaknya melakukan perencanaan jangka panjang untuk 10 (sepuluh) tahun kedepan dan perencanaan jangka menengah untuk 5 (lima) tahun kedepan untuk program Desa Mandiri Sampah untuk menunjang keberhasilan upaya pengelolaan sampah melalui program ini dan mengurangi timbulan sampah. Keempat, pengawasan yang dilakukan hendaknya perlu diatur secara spesifik secara jadwal dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara sebagai pelaksana program agar bisa melakukan pengawasan sesuai dengan tahap pelaporan, penilaian dan tahap evaluasi sehingga fungsi pengawasan dapat dilakukan secara menyeluruh dalam pelaksanaan program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo.

- b. Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor penghambat dalam efektivitas program Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu pertama untuk mengatasi sumber daya manusia Pemerintah

Desa Jugo perlu meningkatkan motivasi secara rutin, meningkatkan pemahaman dan pengembangan kepada sumber daya manusia khususnya untuk bisa menjadi bagian dari tenaga dalam membantu pengelolaan sampah Desa Jugo disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana dalam mengelola sampah dengan tujuan agar menciptakan lingkungan Desa Jugo lebih bersih dan sehat sehingga kedepannya masyarakat dapat tertarik menjadi bagian dari tenaga kerja membantu memilah dan menimbang sampah. Kedua, untuk mengatasi sumber daya anggaran, yakni hendaknya sebelum waktunya memberi upah kepada tenaga kerja sampah, antara Bendahara Desa dan Direktur sampah Desa Jugo melakukan koordinasi terkait upah tenaga dengan membedakan antara kebutuhan lain dengan kebutuhan untuk pengelolaan sampah melalui pencatatan agar tidak tercampur dengan kebutuhan lain-lainnya. Ketiga, untuk mengatasi sumber daya fasilitas, yaitu Pemerintah Desa Jugo hendaknya melakukan komunikasi secara rutin kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara sebagai pemerintah daerah yang berkaitan dengan lingkungan hidup untuk menyampaikan kekurangan sarana fasilitas untuk pengelolaan Desa Mandiri Sampah di Desa Jugo. Keempat, pengepul, yakni pengurus pengelola sampah hendaknya menjalin komunikasi secara rutin dalam artian sebelum pengepul mengambil sampah, hari sebelumnya atau beberapa hari sebelumnya melakukan komunikasi untuk mengingatkan agar pengepul tidak lupa mengambil sampah sehingga diharapkan dapat sesuai dengan waktu yang ditentukan.